

**EFEKTIVITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN TEKS PUISI
BERKONTEN EKOWISATA KELAUTAN PADA SISWA KELAS XI
SMAN 9 MALANG**

Arnival Nirwana¹, Dyah Werdiningsih², Ari Ambarwati³

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Islam Malang

22101071032@unisma.ac.id

Abstrak: Pembelajaran sastra, khususnya puisi, memegang peran penting dalam keterampilan berbahasa. Namun, pembelajaran yang kurang kontekstual sering kali membuat siswa kesulitan memahami dan menulis puisi dengan baik. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan merancang perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti melalui integrasi tema ekowisata kelautan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas perangkat pembelajaran teks puisi yang mengangkat tema ekowisata kelautan dalam kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 9 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan Prates-Pascates kelompok tunggal (*One Group Pretest Posttest Design*). Sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas XI-7 yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar, yang terdiri atas prates dan pascates serta hasil respon angket siswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan signifikan dalam kemampuan siswa SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan setelah penerapan pengembangan perangkat pembelajaran, dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari 82,65 (prates) menjadi 89,18 (pascates), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan uji *paired sample t-test*. Berdasarkan pascates yang diberikan pada siswa menunjukkan bahwa hanya terdapat 2 siswa yang memiliki hasil belajar sangat rendah, kemudian 3 siswa lainnya dengan hasil belajar rendah, lalu 13 siswa memiliki hasil belajar pada kategori sedang dan mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Dengan demikian bahwa penerapan perangkat pembelajaran tersebut memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 9 Malang. Selain itu juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesadaran ekologis siswa, khususnya dalam hal kepedulian terhadap lingkungan laut dan budaya maritim.

Kata Kunci : perangkat pembelajaran, puisi, ekowisata kelautan, efektivitas.

PENDAHULUAN

Bahasa dan sastra menjadi bagian penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis karya sastra yang dipelajari di sekolah menengah yaitu puisi. Puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang mengekspresikan emosi, ide, atau pengalaman dengan cara yang kreatif

melalui penggunaan bahasa, ritme, bunyi, makna, serta imaji (Launjara, 2023). Pembelajaran puisi diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas, keterampilan berbahasa, serta kepekaan estetika siswa.

Namun, dalam pembelajaran puisi guru masih menggunakan cara konvensional atau monoton dalam mengajarkan puisi, seperti ceramah dan pembacaan teks tanpa eksplorasi mendalam, yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam memahami dan menulis puisi. Kurangnya keterkaitan antara materi yang diberikan dengan realitas kehidupan siswa ini menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi kurangnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran puisi. Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa pembelajaran puisi merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dan terbatasnya penggunaan media yang relevan membuat siswa merasa bahwa puisi adalah sesuatu yang sulit dan tidak dekat dengan kehidupan mereka. Padahal, puisi memiliki potensi besar sebagai sarana ekspresi diri serta refleksi terhadap lingkungan dan pengalaman sehari-hari. Siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar apabila pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada pemahaman tentang bahasa itu sendiri, tapi juga mencakup berbagai aspek pengetahuan lainnya.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru ialah menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013, perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan ini mencakup penyusunan RPP, penyediaan media dan sumber belajar, alat penilaian pembelajaran, serta skenario pembelajaran (Trianto 2015). Tidak hanya sekedar menyusun perangkat pembelajaran, guru juga harus menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan inovatif yang bisa diterapkan oleh guru dalam mengajarkan puisi ialah dengan merancang perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan.

Dalam era globalisasi dan meningkatnya isu-isu lingkungan, integrasi ekowisata dalam pembelajaran puisi menjadi strategi yang relevan. Indonesia

termasuk negara maritim yang mempunyai kekayaan laut melimpah, yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pengembangan teks puisi. Negara dengan beragam budaya juga memiliki beragam bentuk kearifan lokal. Keberagaman kearifan lokal ini mencerminkan banyaknya nilai-nilai luhur yang dianut oleh masyarakat di negara tersebut (Wahyuni, dkk, 2022). Pendidikan responsif budaya berarti mewujudkan penghargaan pada keragaman identitas peserta didik (Ambarwati, dkk 2020). Dengan mengangkat tema ekowisata kelautan, siswa dapat lebih memahami dan mengapresiasi keindahan serta kekayaan alam laut Indonesia melalui puisi. Selain itu, juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, terutama ekosistem laut. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan aspek lingkungan, khususnya ekowisata kelautan, diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam efektivitas perangkat pembelajaran puisi.

LANDASAN TEORI

Perangkat pembelajaran ialah alat atau sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Trianto, 2011), yang bertujuan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Perangkat ini mencakup beberapa elemen penting, seperti Modul Ajar, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta Instrumen Penilaian. Menurut Tanjung dan Nababan (2018), berbagai perangkat pembelajaran yang dibutuhkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Lembar Kerja Siswa (LKS), buku pelajaran, dan alat evaluasi. Semua komponen tersebut dirancang secara terstruktur agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien, serta mempermudah siswa dalam menguasai materi yang diberikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi oleh guru kepada siswa, sehingga mampu membangun pengalaman belajar bagi siswa yang dapat memengaruhi pola pikir, perasaan, perhatian, serta motivasi mereka dalam belajar (Werdiningsih, 2015).

Sejalan dengan pentingnya perangkat pembelajaran, materi ajar yang digunakan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Salah satu bentuk materi ajar yang kaya akan nilai estetika dan imajinasi adalah teks puisi. Teks puisi yaitu karya sastra yang menyampaikan gagasan, perasaan, dan

pengalaman hidup secara imajinatif, padat, dan indah melalui susunan bait dan larik yang berirama, berima, serta kaya citraan. Menurut Waluyo (2003), puisi merupakan jenis karya tulis sastra yang menyampaikan gagasan dan perasaan penyair secara imajinatif, dengan penyusunan yang menekankan kekuatan bahasa baik dari segi struktur fisik maupun makna tersirat. Pada dasarnya, puisi adalah karya seni yang memiliki fungsi estetik dominan, mengandalkan keindahan, kepadatan makna, dan penyampaian yang tidak langsung. Puisi merupakan ungkapan pikiran yang mampu membangkitkan emosi serta merangsang imajinasi melalui irama dan susunan kata yang indah (Nuryuliasih, 2022).

Dalam upaya mencapai keberhasilan pembelajaran sastra, khususnya puisi, maka perlu diperhatikan pula efektivitas dari proses pembelajaran yang dilakukan. Efektivitas pembelajaran merujuk pada proses belajar yang mampu mengaktifkan partisipasi siswa agar terlibat lebih aktif, baik melalui pembelajaran mandiri maupun partisipasi dalam berbagai aktivitas (Purnamasari, 2023). Efektivitas pembelajaran tidak hanya mengukur sejauh mana materi diajarkan, tetapi juga sejauh mana siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka secara mandiri. Proses ini melibatkan berbagai metode yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi, menggali pemahaman, dan memperoleh pengalaman langsung. Dengan memberikan kesempatan belajar mandiri, siswa akan terlatih dalam berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan memperdalam pemahaman terhadap konsep yang diajarkan.

Terkait dengan upaya mengaitkan pembelajaran dengan isu-isu aktual dan kontekstual, ekowisata kelautan dapat menjadi salah satu konten tematik yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran puisi. Definisi ekowisata adalah jenis wisata yang berfokus pada alam serta melibatkan unsur pendidikan dan penjelasan mengenai lingkungan alami dan budaya masyarakat, dengan pengelolaan yang menekankan pelestarian ekologi (Munaji, 2022). Ekowisata bertujuan untuk memberikan pengalaman yang mendalam bagi wisatawan melalui interaksi langsung dengan alam dan budaya lokal, sambil memastikan bahwa dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat dapat diminimalkan. Dengan pengelolaan yang baik, ekowisata bahari dapat berkontribusi pada pemulihan dan konservasi alam laut sekaligus memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat

lokal yang bergantung pada sektor ini. Hal ini menjadikan ekowisata kelautan sebagai salah satu model pariwisata berkelanjutan yang mendukung pelestarian alam, kesejahteraan masyarakat, dan pengalaman wisata yang edukatif serta bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif perubahan hasil belajar siswa melalui data numerik yang diperoleh dari tes pretest dan posttest. Rancangan kuasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak melakukan pengacakan penuh terhadap subjek, tetapi tetap mengontrol perlakuan untuk melihat dampaknya secara terukur.

Desain yang digunakan adalah yaitu pra-eksperimen dengan rancangan Prates-Pascates kelompok tunggal (*one group pretest and posttest*). Desain *one group pretest and posttest* memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan perangkat pembelajaran dalam kelompok yang sama, sehingga perubahan yang terjadi dapat diasumsikan sebagai hasil dari perlakuan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Malang dengan sampel yang terpilih yaitu 34 siswa kelas XI-7 dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* dipilih karena populasi siswa dibagi dalam kelas-kelas yang telah terbentuk secara alami. Dalam hal ini, kelas XI-7 dipilih secara acak dari beberapa kelas XI yang tersedia, guna memastikan representasi yang adil tanpa mengganggu struktur kelas yang ada. Semua siswa kelas XI termasuk kelas XI-7 memiliki karakteristik yang sama dan siap mengikuti pembelajaran.

Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar, yang terdiri atas prates dan pascates serta hasil respon angket siswa. Data yang dikumpulkan untuk mengukur kemampuan menulis puisi menggunakan prates dan pascates diberikan pada siswa untuk mendapatkan data kuantitatif, gunanya agar mengetahui sejauh mana kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan setelah proses pembelajaran menulis puisi dengan tema ekowisata kelautan.

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dirancang untuk

mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan siswa. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berupa prates dan pascates. Tes digunakan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan. Prates diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dan pascates diterapkan setelah kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilaksanakan agar dapat melihat kemampuan hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal, sebagai syarat dilakukannya uji statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan paired sample t-test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan perangkat yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Siswa Sebelum Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan

Pada tahap awal penelitian ini, dilakukan pengukuran terhadap kemampuan awal siswa kelas XI-7 SMAN 9 Malang dalam memahami materi teks puisi berkonten ekowisata kelautan. Dalam penelitian ini fase prates merupakan tahapan awal sebelum perlakuan atau *treatment* diberikan kepada siswa. Pada fase ini, peneliti mengukur tingkat pemahaman atau kemampuan awal siswa terkait dengan materi teks puisi berkonten ekowisata kelautan. Prates dilakukan untuk memperoleh data baseline atau titik awal dari tingkat pemahaman siswa sebelum mereka menerima perlakuan. Hasil prates siswa XI-7 adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Statistik Prates Siswa Kelas XI-7

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std.Deviation
82.65	82.00	80	85	1.668

Rata-rata skor prates dari seluruh sampel siswa adalah 82,65, kemudian nilai median atau nilai tengah yaitu 82,00. Skor paling rendah dalam prates yaitu 80. Sedangkan skor paling tinggi yang diperoleh oleh siswa dalam prates yaitu 85.

Standar deviasi dalam tabel tersebut adalah 1,668. Kemudian penggolongan data yang diperoleh dari fase prates berdasarkan kategori nilai disajikan pada tabel diatas.

Tabel 2 Data Nilai Penggolongan Prates Hasil Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat rendah	4	13.3
Rendah	10	5.3
Sedang	20	26.7
Total	34	100

Hasil belajar yang sedang mendominasi dengan presentase 26,7%. Sedangkan peserta tes yang mampu mencapai hasil belajar sangat rendah dengan presentase 13.3% sedangkan kategori rendah adalah 5.3%. tidak ada peserta tes yang mampu mencapai hasil belajar tinggi dan sangat tinggi sehingga perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata pada siswa SMAN 9 Malang.

Kemampuan Siswa Setelah Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan

Setelah fase prates diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas XI-7 SMAN 9 Malang, dilakukan pengukuran kembali terhadap kemampuan siswa melalui fase pascates. Fase pascates dalam penelitian ini merupakan tahap evaluasi yang dilakukan setelah perlakuan atau *treatment* diberikan kepada siswa. Pada fase ini, peneliti mengukur kembali tingkat pemahaman atau kemampuan siswa terkait dengan materi teks puisi berkonten ekowisata kelautan. Pascates dilakukan untuk memperoleh data tentang tingkat peningkatan pemahaman siswa. Hasil prates siswa XI-7 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Statistk Pascates Kelas XI-7

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std.Deviation
89.18	90.00	88	90	0.999

Rata-rata skor pascates dari seluruh sampel siswa adalah 89,18, kemudian nilai mediaan atau nilai tengah yaitu 90,00. Kedua nilai tersebut mengalami peningkatan dari hasil prates. Skor paling rendah yang diperoleh oleh siswa dalam pascates yaitu 88. Sedangkan skor paling tinggi diperoleh oleh siswa dalam pascates

yaitu, 90. Nilai minimum dan maksimum juga mengalami peningkatan dari hasil prates. Standar deviasi dalam tabel tersebut adalah 0,999 yang lebih rendah dari sebelumnya sehingga variabilitas data berkurang. Kemudian penggolongan data yang diperoleh dari fase pascates berdasarkan kategori nilai disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Data Nilai Penggolongan Pascates Hasil Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat rendah	2	2.7
Rendah	3	4.0
Sedang	13	17.3
Tinggi	12	16.0
Sangat Tinggi	4	5.3
Total	34	100

Kategori hasil belajar yang dominan adalah sedang yaitu 17,3% dari total peserta tes. Kemudian sekitar 16% memiliki hasil belajar tinggi, 5,3% peserta tes memiliki belajar sangat tinggi, 4% memiliki hasil belajar rendah dan hanya 2,7% yang memiliki hasil belajar sangat rendah. Skor yang diperoleh pada fase pascates lebih baik dibandingkan dengan fase prates karena terdapat siswa yang mampu mencapai hasil belajar tinggi dan sangat tinggi.

Efektivitas Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan

Berdasarkan hasil analisis data prates dan pascates, tahapan analisis data diuraikan tentang hasil uji normalitas dan uji hipotesis.

Tabel 5 Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil belajar siswa	Prates	.334	.200	Normal
	Pascates	.295	.145	Normal

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji normalias dengan metode Kolmogrovo-Smirnov menunjukkan bahwa untuk kedua variabel, baik prates maupun pascates, nilai signfikansi yang ditunjukkan pada kolom Asymp. Sig lebih besar dari tingkat siginifikansi yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan hasil uji normalitas ini, maka data prates dan pascates pada variabel hasil belajar siswa kelas XI-7 memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, penggunaan analisis statisitk

parametrik seperti uji *t-paired* dapat ditetapkan dengan keyakinan bahwa asumsi distribusi normal telah terpenuhi.

Tabel 6 Hasil Uji *t-Paired*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Prates - Pascates	-6.529	1.779	.305	-7.150	-5.909	-21.398	33	.000

Pada tabel di atas, kolom t menunjukkan nilai t_{hitung} prates dan *pascates* yaitu 21.398. jika nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t pada tabel dengan nilai alpha 5% yaitu 1.691. maka nilai t_{hitung} pascates lebih kecil dibandingkan t_{tabel} yaitu $21.398 < 1.691$. Data di atas juga menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), sehingga dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebelumnya, yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata prates dan pascates secara signifikan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi teks puisi berkonten ekowisata kelautan kelas XI-7 di SMAN 9 Malang.

PEMBAHASAN

Kemampuan Siswa Sebelum Penerapan Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan Pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Malang

Hasil belajar siswa SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan sebelum penerapan perangkat pembelajaran memerlukan perbaikan. Berdasarkan hasil prates, kemampuan siswa SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan sebelum penerapan perangkat pembelajaran dapat dikategorikan sebagai rendah hingga sedang. Mayoritas siswa, yakni 26,7% dari total sampel berada dalam kategori sedang, sementara 13,3% siswa berada dalam kategori rendah dan 5,3% siswa lainnya berada dalam kategori sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa membutuhkan peningkatan dalam pemahaman dan

penguasaan materi teks puisi berkonten ekowisata kelautan sebelum penerapan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, hasil prates menunjukkan adanya kebutuhan akan pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Penyebab kemampuan rendah hingga sedang siswa SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan sebelum penerapan perangkat pembelajaran dapat bervariasi. Salah satunya, metode pengajaran yang kurang sesuai atau kurang menarik bisa menjadi penyebab yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi tersebut. Pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui refleksi atas pengalaman, pemikiran, dan interaksi dengan lingkungan belajar mereka (Piaget, 2002). Dalam penelitian ini, hasil prates yang menunjukkan kemampuan rendah hingga sedang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan dapat dipahami sebagai hasil dari konstruksi pemahaman siswa yang masih terbatas atau belum optimal.

Kemampuan Siswa Setelah Penerapan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan Pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Malang

Berdasarkan hasil pascates, terlihat bahwa terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan siswa SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan setelah penerapan pengembangan perangkat pembelajaran. Kemampuan siswa di SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan setelah penerapan pengembangan perangkat pembelajaran. Berdasarkan pascates yang diberikan pada siswa menunjukkan bahwa hanya terdapat 2 siswa yang memiliki hasil belajar sangat rendah, kemudian 3 siswa lainnya dengan hasil belajar rendah, lalu 13 siswa memiliki hasil belajar pada kategori sedang dan mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Pada kategori tinggi dan sangat tinggi terdapat 12 siswa dan 4 siswa. Peningkatan ini lebih baik dari hasil prates karena sebelumnya tidak ada siswa yang mencapai hasil belajar tinggi dan sangat tinggi setelah diterapkan penerapan perangkat pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI-7. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang dominan tergolong dalam kategori sedang serta

terdapat siswa yang mampu mencapai hasil belajar dengan kategori tinggi dan sangat tinggi.

Hasil observasi penerapan perangkat pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah berjalan dengan baik dan konsisten dari pertemuan pertama hingga ketiga. Partisipasi aktif dari guru dan siswa dalam berbagai kegiatan mendukung proses pembelajaran, yang tercermin dalam peningkatan konsisten dari jumlah skor dan presentase kualitas pelaksanaan pembelajaran. Dari segi kualitas pelaksanaan pembelajaran, terlihat adanya perkembangan yang signifikan dari pertemuan pertama hingga ketiga. Peningkatan jumlah skor dan presentase kualitas pembelajaran menunjukkan bahwa upaya kontinyu telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dari waktu ke waktu.

Efektivitas Perangkat Pembelajaran Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan Pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Malang

Efektivitas perangkat pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa XI-7 SMAN 9 Malang dapat dianalisis melalui uji t-paired. Uji ini bertujuan untuk menentukan adanya terdapat perbedaan antara data hasil belajar sebelum (prates) dan setelah (pascates) penerapan pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi yang rendah dibawah 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan antara hasil belajar siswa XI-7 fase prates dan pascates secara statistik signifikan. Artinya, penerapan perangkat pembelajaran telah memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi puisi berkonten ekowisata kelautan.

Hasil belajar kelas XI-7 SMAN 9 Malang pada ranah kognitif memperoleh hasil yang baik dibuktikan dengan perolehan nilai uji t adalah -12.398. Jika dibandingkan dengan tabel t pada nilai signifikansi alpha 5% yang menunjukkan angka 1.1691. maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Pascates lebih kecil dibandingkan t_{tabel} yaitu $-12.398 < -1.1691$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbandingan nilai t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata prates dan pascates secara signifikan (Mayasari, dkk 2020) Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pengembangan perangkat pembelajaran pada materi teks puisi berkonten

ekowisata kelautan kelas XI-7 di SMAN 9 Malang.

Penerapan perangkat pembelajaran memiliki potensi besar untuk mengembangkan beragam keterampilan yang penting bagi siswa. Dengan perangkat pembelajaran, siswa tidak hanya pasif dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan, tetapi juga aktif dalam proyek yang menuntut mereka untuk menemukan solusi melalui berpikir kritis dan kreatif, serta belajar secara mandiri sepanjang hayat. Selain itu, melalui kolaborasi dalam proyek, siswa juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama kelompok yang penting dalam lingkungan profesional dan sosial di masa depan. Perangkat pembelajaran memungkinkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan kemampuan evaluasi diri, yang secara keseluruhan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan perangkat pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi teks puisi berkonten ekowisata kelautan kelas XI-7 di SMAN 9 Malang. Pembahasan di atas menunjukkan sekaligus mengkonfirmasi penelitian sebelumnya bahwa penerapan perangkat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Kemampuan awal siswa tergolong rendah hingga sedang. Berdasarkan data prates, rata-rata nilai siswa adalah 82,65, dengan standar deviasi sebesar 1,668. Kategori yang mendominasi adalah "sedang" (26,7%), sementara tidak ada siswa yang masuk kategori "tinggi" atau "sangat tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, pemahaman siswa terhadap teks puisi ekowisata kelautan masih belum optimal.

Kemampuan siswa setelah penerapan perangkat pembelajaran terkategori baik. Rata-rata nilai pascates meningkat signifikan menjadi 89,18, dengan standar deviasi yang lebih kecil yaitu 0,999. Skor minimum meningkat dari 80 menjadi 88, dan skor maksimum dari 85 menjadi 90. Sebanyak 21,3% siswa berada pada kategori "tinggi" dan "sangat tinggi", sedangkan hanya 6,7% berada pada kategori "sangat rendah" dan "rendah".

Efektivitas berdasarkan hasil uji t-paired menunjukkan perbedaan signifikan. Nilai rata-rata selisih antara prates dan pascates adalah -6,529 dengan nilai

signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai thitung adalah -21,398, yang jauh lebih kecil dibandingkan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu $\pm 1,691$. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan perangkat pembelajaran berbasis teks puisi ekowisata kelautan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Respon siswa terhadap pembelajaran sangat positif. Pembelajaran berbasis ekowisata kelautan membuat siswa lebih antusias, termotivasi, dan sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan. Keterlibatan siswa meningkat karena materi yang disampaikan relevan dengan konteks kehidupan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, & S. (2020). Pendidikan Responsif Budaya Berbasis Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah. *International Conference on Indonesia Culture Proceeding*, (p. 2).
- Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Launjara, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisis Dalam Pemahaman Makna Puisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 56-57.
- Maisura. (2024). *Efektifitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 PIDIE*. Banda Aceh.
- Mayasari, & H. (2020). Efektivitas Model Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Munaji. (2022). *Kesesuaian Kawasan Hutan Mangrove Tangkolak Sebagai Kawasan Ekowisata Di Desa Sukakarta Kecamatan Cilimaya Wetan Kabupaten Karawang*. Jakarta.
- Nababan, & T. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia*, 56-59.
- Nuryuliasih. (2022). Analisis Pemajasan Pada Lirik Lagu Band Nidji Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Puisi Di SMA Kelas X. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 42-45.
- Piaget. (2002). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.
- Purnamasari, & W. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. *Journal In Education*, 50-52.

- Tahir, &. A. (2022). Penilaian Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Ekowisata Bahari Berbasis Wisata Selam Di Pulau Sibu Maluku Utara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 679-681.
- Triana, &. Y. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 504-510.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2011). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jakarta: Kencana*.
- Wahyuni, &. A. (2022). Model Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Sastra Terintegrasi Karakter Multikultural. *Jurnal Kajian Sastra*, 136.
- Werdiningsih. (2015). *Prosiding Seminar Internasional*. Malang: Surya Pena Gemilang.

